



► KASUS KRIMINALITAS

Pakar Usulkan Pemantauan Rasjal Pakai CCTV

UMBULHARJO—Ratusan CCTV di Jogja bisa digunakan untuk mencegah kekerasan jalanan (rasjal) atau *klithih* di Jogja. Penggunaan data ratusan CCTV tersebut dapat dikelola dan dianalisis untuk memaksimalkan pencegahan *klithih*.

Selain data rekaman CCTV, data pengguna jalan, hingga data siswa di Jogja bisa diolah, untuk mencegah *klithih*. Ketua Ketua Asosiasi Industri Digital Kreatif (Aditif) Saga Iqranegara mencontohkan data perilaku kenakalan siswa yang dicatat oleh guru bimbingan konseling (BK) bisa digunakan untuk mengetahui tendensi bentuk kenakalan siswa tersebut untuk mencegahnya melakukan *klithih*.

"Selain data dari guru BK, sekolah juga punya data lain. Alamat tinggal siswa misalnya, ini bisa dikombinasikan dengan data luar sekolah misalnya data CCTV. Ini bisa dipakai untuk mengidentifikasi siswa main ke mana saja jam berapa dan sebagainya," jelas Saga, Minggu (12/2).

Saga menjelaskan tantangan penanganan *klithih* berada di hulu yaitu sekolah. "Sekolah bisa memberikan data-data terkait dengan perilaku siswanya tidak, masalahnya kesadaran terhadap data ini di Indonesia masih rendah padahal banyak hal bisa jadi lebih mudah penanganannya jika ada datanya termasuk masalah *klithih* ini," katanya.

Pencegahan *klithih* di Jogja selama ini

dilakukan oleh berbagai pihak, misalnya Polresta Jogja yang kerap melakukan patroli malam hingga Pemkot Jogja yang memberlakukan jam malam.

Dua strategi pencegahan *klithih* tersebut diapresiasi Co-Founder Kedata, Rika Anggoro Prasetya, yang juga pegiat big data di Jogja. Rika menyebut dua usaha tersebut bisa lebih dimaksimalkan dengan penggunaan teknologi melalui big data. "Banyak negara maju menggunakan teknologi sekarang untuk mencegah kriminalitas di ruang publik, contoh teknologinya *computer vision* yang bekerja berbasis *big data*," ujarnya, Minggu.

Computer Vision

Sistem *computer vision*, jelas Rika, bisa diterapkan di jalan raya atau titik-titik rawan kejahatan yang terdiri atas kamera CCTV, perangkat komputer, dan perangkat lunak yang membuat fungsi CCTV bukan hanya alat pemantauan. "Dalam sistem ini juga ada kecerdasan buatan yang menganalisis perilaku, plat kendaraan, hingga *track* perjalanan, dengan begitu tugas polisi lebih mudah untuk mencegah *klithih*," jelasnya.

"Polisi nantinya bisa menganalisis dan memonitor kondisi jalan secara *real time*. Jadi teknologi ini langsung mengakomodasi pencegahan dan metode pengungkapan kejahatannya." (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005